

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepribadian merupakan keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lainnya. Kepribadian paling sering dideskripsikan dalam istilah sifat yang bisa diukur dan ditunjukkan oleh seseorang.¹ Kepribadian secara umum adalah perilaku manusia dalam kehidupan di masyarakat. Nana Syaodih Sukmadinata mengatakan kepribadian merupakan ketrampilan antara aspek-aspek kepribadian, yaitu aspek psikis seperti kecerdasan, bakat, sikap, motif, minat, kemampuan, moral dan aspek jasmaniah seperti postur tubuh, tinggi, berat badan dan lain-lain.² Selain itu, kepribadian menurut pengertian sehari-hari, menunjuk pada bagaimana individu tampil dan menimbulkan kesan bagi individu-individu lainnya.³ Kepribadian juga diartikan sebagai kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan secara unik. Keunikan penyesuaian tersebut sangat berkaitan dengan aspek-aspek

¹ Mukholiq, M. "Telaah Kepribadian Manusia Dan Korelasinya Dengan Pendidikan Islam". *Episteme : Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 8.2 (2013): 393-414.

² Nana Syaodih S. "*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*". (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003). Hlm. 137.

³ Rahman, Muzdalifah M. "Metode Bercerita Membentuk Kepribadian Muslim Pada Anak Usia Dini". *Jurnal* 1.1, (2013).

kepribadian itu sendiri, yaitu meliputi : karakter, tempramen, sikap, stabilitas emosional, responsibilitas (tanggung jawab), dan sosiabilitas.⁴

Kepribadian sangat penting bagi setiap individu yang pada dasarnya kepribadian itu unik dan berbeda beda bagi setiap manusia. Maka sangat penting untuk menjaga kualitas kepribadian diri dengan nilai-nilai agama agar dapat memberikan manfaat bagi diri, bangsa dan negara seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi.⁵ Manusia dari pertama lahir sudah diberikan potensi-potensi kepribadian menurut sifat-sifat individualitas yang unik baik secara psikologis maupun secara fisik. Sejalan dengan perkembangannya manusia mengalami suatu proses di mana proses ini akan mempengaruhi pembentukan kepribadiannya. Kepribadian merupakan kecenderungan untuk memberi respon kepada berbagai tipe stimuli dalam cara yang sama. Namun dalam kenyataannya sering ditemukan bahwa perubahan kepribadian itu bisa saja terjadi. Dan pada umumnya perubahan tersebut terjadi karena pengaruh dari faktor lingkungan, selain itu, perubahan ini sering dialami oleh anak-anak daripada orang dewasa.

Dalam pendidikan agama islam pembentukan karakter sangat dibutuhkan terutama untuk generasi muda, Karena merekalah generasi penerus yang nantinya akan memegang masa depan bangsa dan agama, yaitu generasi yang

⁴ Yusuf, Syamsul. *"Psikologi dan Perkembangan Anak & Remaja"*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm. 127-128.

⁵ Rafid, Rahmad. "Konsep Kepribadian Muslim Muhammad Iqbal Perspektif Pendidikan Islam Sebagai Upaya Pengembangan Dan Penguatan Karakter Generasi Milenial." *E-Jurnal Mitra Pendidikan* 2.7 (2018): 711-718.

mempunyai intelektual tinggi serta memiliki akhlakul karimah yang baik. Maka pendidikan dan peningkatan kepribadian generasi muda menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Dan salah satu tempat untuk mempersiapkan anak didik menjadi pribadi yang baik adalah sekolah. dengan demikian sangat perlu sekali jika peningkatan kepribadian tersebut dilakukan melalui pembelajaran akidah akhlak di madrasah, karena dalam pembelajaran akidah akhlak banyak memuat materi-materi yang mengarahkan siswa untuk menjadi lebih baik.

Sementara saat ini pelaksanaan pendidikan agama islam di sekolah masih mengalami banyak kelemahan. Kegagalan ini disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif daripada pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-volotif, yakni kemauan dan tekad untuk

mengamalkan nilai agama, akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengalaman, sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi bermoral, padahal intisari dari pendidikan agama adalah pendidikan moral.⁶

Selama ini telah banyak pemikiran dan kebijakan yang diambil untuk peningkatan kualitas pendidikan agama islam yang nantinya dapat memberikan nuansa baru bagi pengembangan sistem pendidikan di Indonesia dan sekaligus memberikan kontribusi dalam menjabarkan makna pendidikan nasional yang

⁶ Muhaimin, "*Pengembangan Kurikulum Agama Islam*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 23.

berfungsi mengembangkan kemampuan dan membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa, juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷

Sejumlah penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan kepribadian siswa telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir ini, Misalnya, Rafid⁸ dalam penelitiannya menemukan bahwa pendidikan harus menonjolkan eksistensinya sebagai wadah dalam pembentukan, pembinaan dan perkembangan kepribadian/karakter generasi milenial bangsa melalui kebijakan yang dikeluarkan sebagai langkah tolak ukur untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Putra⁹ yang memfokuskan penelitiannya pada bagaimana pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan kepribadian siswa. Dari hasil penelitiannya menemukan bahwa pembentukan kepribadian siswa pada pembelajaran akidah akhlak dilakukan guru dengan memberikan motivasi dan contoh konkrit kepada peserta didik seperti memberi contoh bersikap baik dll. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

⁷ UU Sisdiknas no. 20/2003.

⁸ Rafid, Rahmad. "Konsep Kepribadian Muslim..... 711-718.

⁹ Putra N.M. "Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Kepribadian di Madrasah Ibtidaiyah, Miri Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016".

Lailatus¹⁰ dan Okta¹¹ lebih memfokuskan penelitiannya pada pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk atau membina akhlaqul karimah. Dalam penelitiannya menemukan bahwa dengan menyiapkan segala kesiapan materi, serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga bisa mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru dan menghindari kejenuhan yang dialami peserta didik. sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Khayat¹² memfokuskan penelitiannya pada bagaimana pembelajaran akidah akhlak dan bagaimana pengaruhnya pada perilaku sosial siswa. Dari hasil penelitiannya menemukan bahwa proses pembelajaran harus melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penilaian, dan untuk tahap penilaian indikatornya meliputi metode pembelajaran dan keteladanan pembelajaran akidah akhlak. dan pengaruh pembelajaran akidah akhlak pada perilaku sosial siswa dapat terlihat di 3 faktor yakni lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Penelitian lainnya yaitu skripsi Kardi Raharjo¹³ yang meneliti tentang pengaruh dengan metode kuantitatif. Dari hasil penelitiannya

¹⁰ Lailatus Sa'idah. "Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlaqul Karimah di MTs Futuhiyyah 02 Mranggen Demak." (2012).

¹¹ Okta Bukhoriyah. "Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam membina Akhlak Peserta Didik MTs Ittihad Ngambur Pesisir Barat." (2017).

¹² Khayat Hidayatullah. "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Karangmangu Dukuhjati Krangkeng Indramayu." (2015).

¹³ Kardi Raharjo. Kementrian Agama Republik Indonesia, & Syekh Nurjati. "Pengaruh pembelajaran agama islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SMPN 1 Bulakamba Kabupaten Brebes." (2012).

menyimpulkan bahwa pembelajaran agama islam yang diajarkan di sekolah berpengaruh terhadap akhlak atau sikap peserta didik.

Mengulas dari fokus penelitian dari penelitian terdahulu banyak yang sudah membahas tentang pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa. Oleh karena itu, Untuk melengkapi cakupan dari penelitian sebelumnya, maka penelitian ini difokuskan pada proses pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan kepribadian siswa dalam menghormati guru. Walaupun penelitian-penelitian di atas sama yakni membahas tentang kepribadian siswa, namun ada beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, diantaranya peneliti lebih menitik beratkan dalam proses pelaksanaan peningkatan kepribadian siswa dengan melihat dari proses pembelajaran akidah akhlak yang sudah berjalan di sekolah. Serta seberapa jauh siswa dapat menerapkan pembelajaran-pembelajaran akidah akhlak yang telah diberikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah dan terutama di lingkungan luar sekolah.

Munculnya pemikiran yang memberikan solusi pembaharuan pada pendidikan agama islam memang memiliki alasan, karena saat ini banyak sekali masalah yang timbul di negara kita yang rata-rata disebabkan oleh rendahnya penjiwaan terhadap agama yang mereka anut. Sehingga sampai saat ini negara kita masih termasuk dalam jajaran negara dengan koruptor terbanyak di dunia,

kriminal semakin meningkat dan kekerasan, konsumsi minuman keras sudah melanda kalangan pelajar. kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah sifat gotong royong yang menjadi identitas bangsa kita mulai ditinggalkan, dari situlah dapat disimpulkan bahwa negara kita mengalami krisis moral dan akhlak.

Oleh karena itu, setiap muslim harus mempelajari ilmu akhlak dan cabang-cabangnya dengan tujuan supaya setiap muslim bisa mengontrol tindakan yang dilakukannya. Akhlak adalah budi pekerti, peringai, tingkah laku, tata krama, sopan santun adab dan tindakan.¹⁴ Akhlak ibarat keadaan jiwa yang kokoh, dari mana timbul berbagai perbuatan dengan mudah tanpa menggunakan fikiran dan perencanaan. Peran akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat. Karena Rasulullah saw. menjadikan baik buruk akhlak seseorang sebagai kualitas imannya. Rasulullah saw. Bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُ خُلُقًا (رواه الترمذي)

Artinya: “orang mukmin yang sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR, Tirmidzi)

Dalam lembaga pendidikan yang diteliti oleh penulis tentu memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan lembaga yang lain. pertama, lembaga

¹⁴ Abdul Hamid, Beni Ahmad Saebani, “*Ilmu Akhlak*” (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012). Hlm. 13.

tersebut berada di bawah naungan yayasan yang berlatar belakang pondok pesantren yang memiliki misi mendidik para siswanya untuk memiliki akhlak karimah, yang kedua letak lembaga pendidikan yang berada di kabupaten Blitar yang tentunya memiliki tantangan tersendiri dalam mewujudkan pendidikan karakter , yang terakhir dilihat dari para pendidiknya yang sebagian besar lulusan dari pondok pesantren nantinya akan berpengaruh pada metode pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidiknya.

Dalam hal ini kebanyakan lembaga yang berada dilingkup pesantren lebih mengedepankan pemahaman mengenai akhlak, karena para peserta didiknya dibimbing oleh guru yang memang mempunyai latar belakang sebagai seorang santri.

Maka berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa dalam menghormati guru. Dengan lokasi di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar maka penulis akan mengkaji tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada konteks penelitian di atas dapat diidentifikasi masalah :

1. Pendidikan agama islam bukan hanya tanggung jawab sekolah tapi juga keluarga dan masyarakat, namun ada kecenderungan dikalangan orang tua dan masyarakat kurang melakukan pembinaan pendidikan agama islam, karena faktor kurangnya pengetahuan agama.
2. Perkembangan zaman yang maju memberikan dampak terhadap moral generasi penerus bangsa, maka perlu diadakan pengembangan kurikulum pendidikan agama islam dalam meningkatkan kepribadian siswa guna bekal mereka ditengah menurunnya anak bangsa ini.
3. Kesadaran masyarakat sekitar yang masih kurang dalam pendidikan agama islam.

C. Batasan Masalah

Banyak sekali hal-hal yang berkaitan dengan sifat atau kepribadian seseorang. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa untuk menghormati guru di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro

Blitar. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa untuk menghormati guru di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar?
2. Bagaimana Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah difokuskan, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan kepribadian di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan dampak pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperkaya wawasan dalam bidang pendidikan lebih khususnya lagi pada pembaharuan proses pembelajaran dan peningkatkan kepribadian siswa dalam menghormati guru. Sehingga diharapkan bisa segera berbenah dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terutama dalam hal agamanya.

2. Secara Praktis

- a. Untuk Mts Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan yaitu MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar yang dijadikan oyek penelitian untuk lebih mengembangkan segala upayanya di lembaganya sehingga kualitas lembaga bisa ditingkatkan terutama pada aspek pembelajaran dalam meningkatkan kepribadian siswa dalam menghormati guru.

b. Untuk guru akidah akhlak

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau tambahan untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang lebih baik dalam pembelajaran akidah akhlak.

c. Untuk siswa

Sebagai bahan kajian dan renungan dalam meningkatkan kepribadiannya dalam menghormati guru.

d. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topic dengan fokus yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dan kesalahan dalam mengartian judul ini, yaitu “Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar” maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

1. Secara Konseptual

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah salah satu dari beberapa fungsi manajemen yang tugasnya menjalankan segala aktivitas atau tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah direncanakan sebelumnya.¹⁵

b. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah sistem, yaitu suatu totalitas yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi. Untuk mencapai interaksi pembelajaran, sudah pasti perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru dan siswa, sehingga akan terpadu dua kegiatan, yaitu kegiatan mengajar (guru) dengan kegiatan belajar (siswa) yang berguna untuk mencapai tujuan pengajaran.¹⁶

c. Kepribadian

¹⁵ Slamet Wiyono, “*Manajemen Potensi Diri*”, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 58.

¹⁶ Heri Gunawan, “*Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 115.

kepribadian merupakan pembawaan, kecenderungan, selera, dan insting individual, disposisi yang dibawa sejak lahir dan tendensi yang diperoleh dari pengalaman.¹⁷ Kepribadian adalah sifat dan tingkah laku seseorang yang membedakannya dengan orang lain; integrasi karakteristik dari struktur-struktur, pola tingkah laku, minat, pendirian, kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang; segala sesuatu mengenai diri sendiri sebagaimana diketahui orang lain.¹⁸

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa merupakan suatu langkah-langkah yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam melakukan proses pembelajaran, baik menggunakan metode maupun praktek untuk meningkatkan kepribadian peserta didiknya terutama dalam menghormati guru dan juga orang tua.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan mengenai isi skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan yang memuat kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam

¹⁷ Prince Morton. *Pendiri dan Harvard Psycholog Ca Clinic*.

¹⁸ Kartini Kartono dan Gali Gulo, "*Kamus Psikologi*", (Bandung: Satelit, 1987), hlm. 349.

pelaporan hasil penelitian yang akan dilakukan peneliti. Adapun bentuk sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari sub-sub yaitu : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematis Pembahasan.
- BAB II Kajian Pustaka, yang memuat tinjauan tentang pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa dalam menghormati guru.
- BAB III Metode penelitian yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahanan data, dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV Hasil Penelitian, dalam bab hasil penelitian akan dipaparkan tentang penyajian data yang berkaitan dengan hasil yang didapat di lapangan penelitian, serta analisis.
- BAB V Kesimpulan dan saran, dalam bab terakhir ini akan disajikan tentang kesimpulan sebagai hasil dari penelitian dan dilanjutkan dengan saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pemikiran bagi yang berkepentingan.